

ABSTRAK

Akibat dari terputusnya hubungan nasab anak angkat dengan orang tua kandungnya dan masuk menjadi keluarga orang tua angkatnya, anak angkat disejajarkan kedudukan hukumnya dengan anak kandung orang tua angkatnya, akibatnya anak angkat harus memperoleh hak-hak sebagaimana hak-hak yang diperoleh anak kandung orang tua angkat, maka anak angkat memiliki hak waris seperti hak waris anak kandung secara penuh yang dapat menutup hak waris saudara kandung dan juga orang tua kandung orang tua angkat. inti permasalahan yaitu sebagai berikut : Apakah anak angkat dalam masyarakat adat Batak Toba memiliki Hak dalam pembagian waris keluarga dalam perspektif KUH Perdata? dan Bagaimanakah system pembagian waris anak angkat masyarakat adat Batak Toba dalam system hukum waris KUH Perdata?

Metode Penelitian Penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yaitu suatu metode pendekatan yang menekankan pada ilmu hukum dengan cara penelitian terhadap inventarisasi hukum positif, spesifikasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitis, yaitu memaparkan data sebagaimana adanya untuk kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut berdasarkan kaidah-kaidah yang relevan, Tahapan Penelitian, tahap penelitian : Kepustakaan, yaitu bahan hukum berupa peraturan perundang-undangan.

Kesimpulannya adalah anak angkat laki-laki dalam masyarakat adat Batak Toba memiliki hak dalam pembagian waris keluarganya ini dilakukan untuk menyeimbangkan system pengangkatan anak, orangtua angkat mengadakan suatu upacara adat, upacara tersebut merupakan suatu peristiwa hukum yang berakibat hukum pada orangtua angkat, Pembagian waris anak angkat masyarakat adat Batak Toba akan mendapat harta warisan dari adanya yurispudensi dan kebiasaan adat, bagian terbesar di miliki oleh anak laki laki dan atau anak angkat laki-laki, hukum adat batak toba telah mengalami pergeseran hukum. Yaitu adanya tuntutan menyeimbangkan adat (*Participal Cosmic*) dari upacara pengangkatan anak dan menyeimbangkan dengan akibat hukum nya dari upacara pengangkatan tersebut, sarannya adalah dalam penyelesaian nya masih diperlukan suatu undang-undang khusus yang mengatur waris adat batak sebagai pelengkap dalam menyelesaikan suatu perkara sengketa waris, dan pemberian waris untuk anak angkat diharapkan meberikan pembagian secara matematis pada anak angkat laki-laki dan anak laki laki biologis

Kata Kunci : Waris, Anak Angkat, Adat Batak Toba

ABSTRACT

As a result of the dissolution of the relationship nasab adopted child with his biological parents and entered into family foster parents, adopted children equated legal position with the child of adoptive parents, consequently foster child must acquire rights as well as rights acquired child of the adoptive parents, the adopted child has inheritance rights as biological children inheritance rights in full to cover the inheritance rights of siblings and also the biological parents adoptive parents. core of the problem is as follows: Is the adopted child in Batak Toba society owns the rights in the division of the family inheritance in the perspective of the Civil Code? How does the division of inheritance system and adopted children Batak Toba indigenous people in the legal system of inheritance the Civil Code?

Research Methods Authors using normative juridical approach is an approach that emphasizes the science of law by way of an inventory study of positive law, the specification used in this paper is a descriptive analysis, which describes the data as is for later analysis of the data is based kaidah-relevant rules, stages research, the research stage: literature, namely legal materials in the form of legislation.

*The conclusion is the foster son of indigenous Batak Toba have rights in the division of inheritance keluargahal is done to balance the system of adoption, adoptive parents held a traditional ceremony, the ceremony is a legal event that any legal consequences on an adoptive parent, division of inheritance adopted child Batak Toba indigenous community will receive the inheritance of their customs and habits *yurisprudensi*, the largest share is owned by a boy or foster son, Toba Batak customary law has undergone a shift in the law. That is the demand to balance indigenous (*Participal Cosmic*) on the appointment ceremony of the child and balances with the legal consequences of his from the appointment ceremony of the suggestions was in the completion of his still needed a special law governing the inheritance of indigenous Batak as a complement to the Completion of a case disputed inheritance, and granting inheritance to an adopted child is expected *meberikan* division mathematically in foster son and the boy's biological*

Key Word : Testament Inherent Right, Child Adopted, Batak Toba's Custom